

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau pemecahan masalah yang sedang dihadapi, yang dilakukan secara ilmiah dan sistematis dalam suatu kegiatan penelitian. Bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2008 : 1). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan subjek tunggal (*Single Subject Research*) yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari suatu perlakuan yang diberikan merupakan bagian yang integral dari analisis tingkah laku (*Behavior Analytic*). Desain penelitian yang digunakan adalah desain A – B – A yang merupakan pengembangan dari desain A – B. Desain A – B – A merupakan penelitian yang diharapkan dapat digunakan dalam menganalisis terjadinya suatu perubahan. Prosedur dasarnya dari desain A – B – A yaitu pada kondisi baseline (A1) kemudian pada kondisi intervensi (B) dan pengukuran kembali pada kondisi baseline (A2). Tawney dan Gast dalam Sunanto (2005 : 61).

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes (uji) dengan bentuk tes lisan kemudian setelah data terkumpul akan dianalisis ke dalam statistik deskriptif. *Single Subject Research* mengacu pada strategi penelitian yang dikembangkan untuk mendokumentasikan perubahan tentang tingkah laku subjek secara individu.

Penggunaan media kartu huruf hijaiyah dalam meningkatkan kemampuan membaca iqro jilid I pada anak tunarungu. Dari sisi teoritis yaitu dapat memberikan kemudahan dalam menggunakan media kartu huruf hijaiyah. Kemudian dari segi kepraktisan antara lain yaitu bagi siswa akan membawa dampak positif terhadap kelancaran membaca Al-qur'an, sedangkan bagi orang tua dan guru sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dan mudah diperolehnya.

B. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 (dua) orang siswa dan siswi kelas D 3 atau SLB Ar-Rahman. Adapun data-datanya sebagai berikut :

a. Subjek 1

Nama : Ad
Kelas : D3
Usia : 11 tahun
Karakteristik : Tunarungu berat

Diketahui tingkat kehilangan pendengarannya yaitu : telinga kanan 112,5 dB dan telinga kiri 111,2 dB, berarti siswa tersebut termasuk dalam kategori tuli berat (deaf). Pada kategori ini, siswa mungkin sadar akan adanya bunyi atau suara dan getaran, tapi siswa banyak tergantung pada penglihatan dari pada pendengaran untuk menerima informasi.

b. Subjek 2

Nama : M F N

Kelas : D 3

Usia : 15 tahun

Karakteristik : Tunarungu berat

Diketahui tingkat kehilangan pendengarannya yaitu : telinga kanan 95,5 dB dan telinga kiri 100,8 dB, berarti siswa tersebut termasuk dalam kategori tuli berat (deaf). Pada kategori ini, siswa mungkin sadar akan adanya bunyi atau suara dan getaran, tapi siswa banyak tergantung pada penglihatannya.

C. Kisi-kisi dan Instrumen

a. Kisi - kisi

Tabel 3.1

Kisi-kisi Membaca Huruf Hijaiyah

No.	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bahan	Nomor Soal	Bentuk Soal
1.	Mampu mengenal huruf-huruf Al-qur'an dan tulisannya.	Mengenal huruf hijaiyah	Menunjukkan huruf hijaiyah ط ظ ع غ ف serta tulisannya.	Kelas 3		
			1. Menunjukkan huruf ط (To')		1	jasing
			2. Menunjukkan huruf ظ (Zo')		2	

			3. Menunjukkan huruf ع ('A)		3	
			4. Menunjukkan huruf غ (Go)		4	
			5. Menunjukkan huruf ف (Fa)		5	
2.	Mampu membedakan huruf - huruf Al-qur'an dalam pengucapan.	Membedakan huruf hijaiyah yang hampir sama/mirip dalam ucapan.	Membedakan huruf hijaiyah ف غ ع ط yang hampir sama/mirip dalam ucapan.			
			1. Membedakan huruf ظ dan ط		1	Jasing
			2. Membedakan huruf ض dan ظ		2	
			3. Membedakan huruf ا dan ع		3	
			4. Membedakan huruf خ dan غ		4	
			5. Membedakan huruf ق dan ف		5	
3.	Mampu melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar.	Melafalkan huruf hijaiyah	Mengucapkan huruf hijaiyah ف غ ع ط dengan benar.			
			1. Menyebutkan huruf ط		1	Jasing

			2. Menyebutkan huruf ظ		2	
			3. Menyebutkan huruf ع		3	
			4. Menyebutkan huruf غ		4	
			5. Menyebutkan huruf ف		5	

b. Instrumen Penelitian

1. Kriteria Penelitian

Kriteria penilaian untuk membaca huruf hijaiyah dengan beberapa aspek yaitu: menunjukkan huruf hijaiyah, membedakan huruf hijaiyah yang hampir sama/mirip dalam ucapan dan mengucapkan huruf hijaiyah.

Tabel 3.2

Kriteria Penskoran Menunjukkan Huruf Hijaiyah Serta Tulisannya

Aspek yang dinilai	Skor		
	2	1	0
A. Menunjukkan huruf Hijaiyah ف غ ع ظ serta tulisannya.			
1. Anak diminta untuk menunjukkan huruf ط serta tulisannya (To').	2		0
2. Anak diminta untuk menunjukkan huruf ظ serta tulisannya (Zo').	2		0
3. Anak diminta untuk menunjukkan huruf ع serta tulisannya ('A).	2		0
4. Anak diminta untuk menunjukkan huruf غ	2		0

serta tulisannya (Go).			
5. Anak diminta untuk menunjukkan huruf فَ serta tulisannya (Fa).	2		0

Keterangan :

Skor 2 : jika anak mampu menunjukkan huruf hijaiyah dan tulisannya tanpa bantuan.

Skor 1 : jika anak mampu menunjukkan huruf hijaiyah dan tulisannya dengan bantuan.

Skor 0 : jika anak tidak mampu menunjukkan huruf hijaiyah dan tulisannya.

Tabel 3.3

Kriteria Penskoran Membedakan Huruf Hijaiyah Yang Hampir Sama/Mirip Dalam Ucapan

Aspek yang dinilai	Skor		
	2	1	0
B. Membedakan huruf Hijaiyah فَ غَ عَ ظَ طَ yang hampir sama/mirip dalam ucapan.			
1. Anak membedakan huruf ظَ (Zo) dan طَ (To)	2		0
2. Anak membedakan huruf ضَ (Do) nad ظَ (Zo)	2		0
3. Anak membedakan huruf اَ (A) dan عَ (‘A) .	2		0
4. Anak membedakan huruf خَ (Kho) dan غَ (Go).	2		0
5. Anak membedakan huruf قَ (Qo) dan فَ (Fa) .	2		0

Keterangan :

Skor 2 : jika anak mampu membedakan huruf yang hampir sama/mirip dalam ucapan tanpa bantuan.

Skor 1 : jika anak mampu membedakan huruf yang hampir sama/mirip dalam ucapan dengan bantuan.

Skor 0 : jika anak tidak mampu membedakan huruf yang hampir sama/mirip dalam ucapan.

Tabel 3.4

Kriteria Penskoran Mengucapkan Huruf Hijaiyah

Aspek yang dinilai	Skor		
	2	1	0
C. Mengucapkan Huruf Hijaiyah عَ غَ فَ ظَ طَ			
1. Anak diminta untuk mengucapkan huruf طَ .	2		0
2. Anak diminta untuk mengucapkan huruf ظَ	2		0
3. Anak diminta untuk mengucapkan huruf عَ .	2		0
4. Anak diminta untuk mengucapkan huruf غَ .	2		0
5. Anak diminta untuk mengucapkan huruf فَ .	2		0

Keterangan :

Skor 2 : jika anak mampu mengucapkan huruf hijaiyah dengan jelas tanpa bantuan.

Skor 1 : jika anak mampu mengucapkan huruf hijaiyah dengan jelas dengan bantuan.

Skor 0 : jika anak tidak mampu mengucapkan huruf hijaiyah dengan jelas.

a. Uji Coba Instrumen

Agar instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini memiliki kualitas yang baik, maka instrumen tes harus diuji cobakan terlebih dahulu. Data hasil uji coba kemudian diolah dan dianalisis. Pelaksanaan uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan di SLB Bina Kasih Bandung. Uji coba dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

1. Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mencari kesesuaian antara alat pengukuran penggunaan media kartu huruf hijaiyah dapat meningkatkan membaca iqro jilid 1 anak tunarungu dengan tujuan pengukuran atau ada kesesuaian antara pengukuran dengan apa yang hendak diukur. Uji validitas yang digunakan adalah validitas isi dengan teknik penilaian ahli (judgment). Menurut Sugiyono, (2008 : 141) Untuk menguji validitas dapat digunakan pendapat dari ahli (expert-judgement). Para ahli dimintai pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Jumlah tenaga ahli yang dimintai pendapat adalah 1 orang dosen dan 1 orang guru SDLB di SLB Ar Rahman Kota Bandung.

Data yang diperoleh melalui expert-judgement akan dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : P = Persentase

N = Jumlah skor tertinggi

F = Jumlah skor yang didapat

2. Reliabilitas Stability

Uji reliabilitas bertujuan untuk menentukan apakah instrumen penelitian yang dibuat dapat dipercaya atau tidak, untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Jika instrumen yang dibuat dapat dipercaya atau reliabel, maka akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. (Arikunto, 2010 : 221). Reliabilitas instrumen yang peneliti buat diuji tingkat reliabilitasnya dengan jumlah butir pertanyaan ganjil, maka peneliti tidak menggunakan teknik belah dua untuk pengujian reliabilitasnya. Maka rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen ini adalah rumus K – R 20 :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(\frac{V_t - \Sigma pq}{V_t}\right)$$

(Arikunto, 2010 : 230).

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

V_t = varian total

p = $\frac{\text{banyaknya subjek yang skornya 2}}{N}$

q = $\frac{\text{proporsi subjek yang mendapat skor 1}}{(q = 1 - p)}$

D. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan tes (uji) tertulis. Dengan demikian maka akan diperoleh skor mengenai kemampuan membaca dalam hal ini menjawab soal.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan format pencatatan (Formulir recording sheet for rate data) yang akan digunakan dalam menskor kemampuan membaca iqro jilid 1.
- b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. (Suharsimi Arikunto, 2010 : 192). Instrumen atau alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Suharsimi Arikunto (2010 : 193) menjelaskan bahwa: Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 3 macam yaitu mengenal 1 huruf hijaiyah dengan cara menunjukkan huruf hijaiyah dan tulisannya yaitu dengan menceklis skor angka, membedakan 1 huruf hijaiyah dengan cara membedakan huruf hijaiyah yang hampir sama/mirip dalam ucapan yaitu dengan menceklis skor angka, melafalkan huruf hijaiyah dengan cara mengucapkan 1 huruf hijaiyah yaitu dengan menceklis skor angka. Kemudian setelah data terkumpul akan dihitung dengan menggunakan rumus persentase.

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{tes yang dikerjakan dengan benar}}{\sum \text{tes keseluruhan}} \times 100\%$$

a. Tahap - Tahap Penelitian

1. Persiapan

Sebagai langkah awal penelitian diperlukan persiapan untuk membantu kelancaran penelitian.

Tahap-tahap pelaksanaannya sebagai berikut:

b. Pengurusan Perizinan

- 1) Permohonan surat pengantar dari jurusan untuk pengangkatan dosen pembimbing.
- 2) Permohonan surat pengantar dari fakultas kepada rektor untuk membuat surat pengantar ke Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Propinsi Jawa Barat.
- 3) Permohonan izin dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Propinsi Jawa Barat sebagai pengantar ke Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat sebagai rekomendasi penelitian di SLB Ar-Rahman Kota Bandung.

c. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui dan mempelajari tentang subjek yang akan diteliti. Studi pendahuluan dilakukan pada beberapa anak tunarungu dengan jenjang kelas yang berbeda dengan mengobservasi langsung.

2. Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan media kartu huruf hijaiyah dalam meningkatkan membaca iqro jilid 1 anak tunarungu memiliki 3 tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap intervensi, tahap evaluasi. Tahap-tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Menyiapkan tempat/ruangan, menyingkirkan benda-benda yang dapat mengalihkan perhatian anak.
- 2) Anak diharapkan pada situasi yang nyaman, rileks dan tidak merasa terpaksa sebelum memulai pada membaca huruf hijaiyah tersebut.
- 3) Persiapan berlangsung 5-10 menit.

b. Tahap Intervensi

- 1) Peneliti duduk saling berhadapan dengan anak.
- 2) Peneliti memperlihatkan kartu huruf hijaiyah dan tulisannya kepada anak.
- 3) Peneliti menjelaskan mengenai aturan kegiatan yang harus dilakukan anak.
- 4) Setelah anak paham peneliti mulai melakukan intervensi, dimulai dengan diperlihatkan 3 kartu huruf hijaiyah yang berbeda.
- 5) Pada saat 3 kartu itu diperlihatkan, peneliti menunjukkan masing-masing huruf hijaiyah dengan tulisannya satu persatu, kartu ditutup kemudian peneliti meminta anak untuk membukanya, lalu anak diminta untuk menunjukkan 1 huruf hijaiyah yang disebut oleh peneliti. Begitu pula dengan huruf hijaiyah yang lainnya.
- 6) Peneliti terlebih dahulu menyebutkan 2 kartu huruf hijaiyah, lalu kartu tersebut diacak dan ditutup kemudian anak diminta untuk membuka kembali kartu huruf tersebut, lalu anak diminta untuk membedakan huruf hijaiyah dengan ucapannya sendiri. Sama halnya pada huruf hijaiyah yang lainnya.

- 7) Peneliti memperlihatkan 5 kartu huruf hijaiyah lalu ditutup, kemudian anak diminta untuk membuka kartu-kartu itu, dan anak diminta untuk mengucapkan kartu huruf hijaiyah tersebut satu persatu.

c. Tahap Evaluasi

- 1) Tahap evaluasi sebenarnya tercakup dalam pelaksanaan artinya evaluasi tidak secara tegas berdiri sendiri.
- 2) Penilaian jika anak mampu menunjukkan kartu huruf hijaiyah dan tulisannya tanpa bantuan mendapat nilai 2, jika anak mampu menunjukkan kartu huruf hijaiyah dan tulisannya dengan bantuan mendapat nilai 1, jika anak tidak mampu menunjukkan kartu huruf hijaiyah dan tulisannya mendapat nilai 0. Penilaian jika anak mampu membedakan huruf hijaiyah yang hampir sama/mirip dalam mengucapkan tanpa bantuan mendapat nilai 2, jika anak mampu membedakan huruf hijaiyah yang hampir sama/mirip dalam mengucapkan dengan bantuan mendapat nilai 1, jika anak tidak mampu membedakan huruf hijaiyah yang hampir sama/mirip dalam mengucapkan mendapat nilai 0. Jika anak mampu mengucapkan kartu huruf hijaiyah dengan jelas tanpa bantuan mendapat nilai 2, jika anak mampu mengucapkan kartu huruf hijaiyah dengan jelas dengan bantuan mendapat nilai 1, dan jika anak tidak mampu mengucapkan kartu huruf hijaiyah dengan jelas maka mendapat nilainya 0.